

Pengaruh *Return On Equity* (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Lippo Karawaci Tbk

Anindia putri,¹ M. Rimawan,² Ovriyadin³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

anindiaput19@gmail.com , rimawan111@gmail.com , yuddvovrivadin@gmail.com

Article History

Received: 3-8-2024

Revised: 16-9-2024

Published: 29-9-2024

KataKunci:

Pengaruh, *return on equity*, pertumbuhan laba.

Abstrak: Penelitian ini merinci PT Lippo Karawaci Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang property di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan Lippo Karawaci Tbk meliputi pembangunan perkotaan, pembangunan terpadu skala besar, ritel, layanan kesehatan, rumah sakit dan infrastruktur serta pengelolaan properti dan portofolio. PT Lippo Karawaci Tbk mulai melakukan penawaran saham ke publik di mulai dari tahun 1996. Jenis Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mencari pengaruh antara *Return on Equity* sebagai variabel bebas dengan Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel terikat. Hasil penelitian Berdasarkan hasil Uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung $-1.037 <$ dari nilai t tabel ($dk = n - k$, dimana $dk = 15 - 2 = 13$) sehingga nilai t tabel sebesar 2.160 dan tingkat signifikan ($sig > 0,005$ yaitu $0,319 > 0,005$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu dalam mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan laba. Selain itu sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan belum tepat sehingga ada aktiva yang menganggur dan tidak dapat digunakan secara efisien, sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal..

PENDAHULUAN

Persaingan industri di seluruh dunia khususnya di Indonesia sudah sangat ketat karena tidak terhitung banyaknya perusahaan bermunculan dari berbagai industri untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing. Hal ini telah meningkatkan daya saing antar perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan umumnya diukur dari kinerjanya. Kinerja ini dapat diukur melalui laporan keuangan perusahaan yang disusun secara konsisten dari periode ke periode. Melalui laporan keuangan tersebut, para pelaku bisnis maupun investor sama-sama memperoleh informasi yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah relevan jika laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi aktivitas yang dilakukan dan sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan perusahaan yang baru untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

Pada dasarnya, perusahaan yang berkinerja baik menunjukkan laba yang didapatpun tinggi. Pada lingkungan investasi, untung yang tinggi bisa diamati pada kinerja suatu perusahaan, dan makin besar keuntungan yang diinginkan maka kinerjanya akan jauh lebih baik. Pertumbuhan laba pastinya akan mensimulasikan ketetapan investasi investor maupun kandidat investor yang telah memberikan permodalan pada perusahaan, serta kreditur yang membantu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman (Lesmana et al., 2020). Pertumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditur yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan (Lulita, 2019)

Menurut Prasongko & Hirawati, (2021) menyatakan bahwa dalam peningkatan pertumbuhan laba perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan laba yang ada, oleh pihak manajemen ditunjukkan melalui laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang stabil, akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan.



Pertumbuhan laba adalah peningkatan presentase keuntungan bisnis. Perubahan profit yang baik menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan baik, serta meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan dapat membaik seiring meningkatnya profit perusahaan (Gautama dan Hapsari, 2016)

Menurut Bionda dan Mahdar, (2017) Mengatakan bahwa salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini beberapa rasio keuangan yang digunakan adalah rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on equity* (ROE).

Penurunan nilai rasio profitabilitas tentunya akan diikuti juga dengan penurunan nilai pertumbuhan laba, hal tersebut dikarenakan pada rasio profitabilitas sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau nilai tambah perusahaan melalui seberapa besar efektivitas pengelolaan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas yang digunakan dalam kegiatan bisnisnya sehingga apabila nilai rasio profitabilitas menurun maka akan diikuti dengan menurunnya perolehan laba dan begitupula sebaliknya jika nilai rasio profitabilitas meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya perolehan laba (Aisyah et al., 2017).

Sejauh mana suatu perusahaan menguntungkan merupakan indikator yang baik dari laba perusahaan. Faktor terpenting dalam menentukan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan adalah profitabilitas, yang akan memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Made Riska dkk., 2020). Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hal penjualan, aset yang menghasilkan keuntungan, atau penggunaan modal sendiri disebut sebagai profitabilitas (Rahmah dkk., 2019). Untuk suatu bisnis, profitabilitas sangat penting karena profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Besarnya kecilnya profitabilitas dapat digunakan untuk menilai hasil kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut (Putrawan dkk., 2015).

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki atau juga dapat dikatakan sebagai estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas semua modal yang ada (Samalam et al., 2018). Nilai *Return On Equity* yang tinggi menandakan bahwa semakin efektifnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan modal sendiri. Menurut Harmono (2016) ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. Pengembalian dari modal ini (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya (Zannah et.,al., 2021).

PT Lippo Karawaci Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang property di Indonesia. Kegiatan utama perusahaan Lippo Karawaci Tbk meliputi pembangunan perkotaan, pembangunan terpadu skala besar, ritel, layanan kesehatan, rumah sakit dan infrastruktur serta pengelolaan properti dan portofolio. PT Lippo Karawaci Tbk mulai melakukan penawaran saham ke publik di mulai dari tahun 1996. Berikut adalah data laba bersih dan ekuitas pt lippo karawaci selama 15 tahun terakhir.

Tabel 1
Data laba bersih dan ekuitas PT Lippo Karawaci Tbk selama 5 tahun (dalam jutaan)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas (Rp)
2018	Rp. 1.663.121	Rp. 25.470.018
2019	Rp. - 2.061.418	Rp. 24.747.068
2020	Rp. - 9.637.220	Rp. 34.376.339
2021	Rp. - 1.623.183	Rp. 22.486.009
2022	Rp. - 2.327.495	Rp. 19.139.891

Sumber : data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa laba bersih PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2019 dan 2020 penurunan yang signifikan, ditahun 2019 sebesar Rp -2.06 triliun dan di tahun 2020 penurunan sebesar Rp -9.63 Triliun serta di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar Rp - 2.32 Triliun. Hal ini dimungkinkan karena beberapa tahun kebelakang yaitu tepatnya di tahun 2019 dunia khususnya Indonesia dilanda dengan pandemi covid-19 yang dimana hal ini memberi dampak yang sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dunia khususnya Indonesia. Ekuitas PT Lippo Karawaci mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar Rp. 24,7 Triliun, serta pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 22.4 triliun dan Rp. 19 triliun ditahun 2022 ini di sebabkan oleh kerugian yang di alami oleh perusahaan sehingga modal digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk melunasi hutang.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laba Bersih mengalami penurunan di tahun 2019, 2020 dan 2022
2. Total Ekuitas mengalami penurunan ditahun 2019 sampai 2022.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk?

Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh signifikan *Return on Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Lippo Karawaci Tbk.

Metodelogi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mencari pengaruh antara *Return on Equity* sebagai variabel bebas dengan Pertumbuhan Laba (Y) sebagai variabel terikat.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel laporan keuangan PT Lippo Karawaci Tbk. yang berupa laporan neraca yang terdiri dari total ekuitas dan laporan Laba rugi yang terdiri dari penjualan dan laba bersih selama 15 tahun yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2022

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2018) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Lippo Karawaci Tbk selama 27 tahun (1996-2022).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2018). Dari populasi diatas maka yang dijadikan sampel yaitu laporan keuangan selama 16 tahun dari tahun 2007 sampai tahun 2022 yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun alasan menggunakan teknik sampling ini yaitu ketersediaan data yang diperoleh dengan mudah. Dengan salah satu kriteria sampel adalah laporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu dan data terupdate

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Jln. Boulevard Palem Raya, Kota Tangerang, Banten Indonesia Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data berupa laporan keuangan perusahaan yang telah tersedia di website www.lippokarawaci.co.id

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Studi pustaka, yaitu alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen - dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit pada PT. Lippo Karawaci Tbk

Teknik Analisis Data

1. Regresi linear sederhana adalah regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Ghozali, 2018) . Analisis ini di gunakan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y . $Y = a + bX + e$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba

X = *Return On Equity*

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel

e = Standar Error

2. Koefisien korelasi sederhana adalah uji statistik untuk mencari korelasi ataupun keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y (Ghozali, 2018).
3. Uji determinasi adalah pengujian yang dilakukan jika terdapat korelasi positif antara kesadaran kerja terhadap efektivitas kerja pegawai, maka besarnya presentase korelasi tersebut di cari dengan menggunakan pengujian koefisien determinasi. Yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y.
4. Uji t dilakukan dengan t test dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen. Hasil dari uji t sendiri didapatkan dengan membandingkan t hitung dan t tabel yang dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat kepercayaan 95% atau (p-value < 0,05), maka Ha diterima, yang artinya variable independen secara parsial mempengaruhi variable dependent. Menurut Ghozali (2018), berikut kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :
 - a) Jika t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak.
 - b) Jika atau t hitung < t tabel dan nilai sig. > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Hasil Penelitian

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier sederhana

Tabel 2. Regresi Linier sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.339	.327
	ROE	-2.945	2.840

Sumber : output Spss

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.339 - 2.945 X_1$$

1. Nilai konstanta = 0,339 Jika diasumsikan *Return on Equity* dianggap konstan, maka nilai dari Pertumbuhan Laba naik sebesar 0,339
 2. Nilai koefisien *Return on Equity* yaitu sebesar -2.945 artinya setiap penurunan 1% variabel *Return on Equity* maka Pertumbuhan Laba mengalami Penurunan sebesar 2.945
2. Keofisien Korelasi

Tabel 3 Keofisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.005	1.2389398

a. Predictors: (Constant), ROE

Nilai koefien korelasi yaitu sebesar 0,690 artinya tingkat keeratan hubungan antara *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba dikatakan **Rendah**

3. Determinasi

Tabel 3 menunjukkan nilai R squared sebesar 0,076 yang berarti variabel *Return on Equity* menjelaskan 7.6% variabel Pertumbuhan Laba Variabel sedangkan sisanya, yaitu sebesar 92.4% dijelaskan faktor – faktor lain diluar penelitian ini atau variabel lain.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.339	.327		1.035	.319
	ROE	-2.945	2.840	-.276	-1.037	.319

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan hasil Uji t dapat dilihat bahwa nilai t hitung -1.037 < dari nilai t tabel (dk= n-k, dimana dk= 15 - 2 = 13) sehingga nilai t tabel sebesar 2.160 dan tingkat signifikan (sig) > 0,005 yaitu 0,319 > 0,005, artinya tidak terdapat pengaruh antara *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada PT Lippo Karawaci Tbk. Hal ini

dikarenakan perusahaan belum mampu dalam mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan laba. Selain itu sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh perusahaan belum tepat sehingga ada aktiva yang menganggur dan tidak dapat digunakan secara efisien, sehingga laba yang diperoleh tidak maksimal. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ravasadewa dan Fuadati (2018), Mardjono, Djamereng dan Priliyadi (2020), dan Sundari dan Satria (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* Tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dan tidak sejalan dengan penelitian Heikal et al (2014) dan Febrianty dan Divianto (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini bahwa *Return on Equity* Tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Saran – saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah

1. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Degree of Financial Leverage*.
2. Saran untuk perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan laba dengan memperhatikan kinerja keuangan terutama pengelolaan aset, modal dan hutang dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adnyana Mahaputra, Nyoman Kusuma. 2012. Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol. 7, No. 2, Juli.
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239.
- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zultilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap pertumbuhan laba (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding of Management*, 4(1), 411–419.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), 10-16.
- Djannah Raudhatul, Triyonowati (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Febrianty & Divianto. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Jurnal Eksis* 12(2): 109-125
- Gautama, F. A. J., & Hapsari, D. W. (2016). Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014). *Jurnal e Proceedings of Management Telkom University* 3(1):2355-9357. Retrived from
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Heikal, M., M. Khadafi, dan A. Ummah. 2014. Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Against Corporate Profit Growth In Automotive In

- Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Accademic Research in Business and Social Sciences* 4(12): 101-114
- Heny Ratnaningtyas. 2021. "Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham". *Jurnal Proaksi Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti*. Volume 8 No. 1., Januari-Juni 2021. p-ISSN : 2089-127x. e-ISSN:2685-9750.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Proaksi*, 2, 25–34
- Lulita, Wina. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013- 2017
- Made Riska Vidyasari, S., Putu Yuria Mendra, N., & Wenny Saitri, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94–105.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7, No. 2, Hlm. 243- 254.
- Napitupulu, R. M., & Suryandari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Dewan Komisaris Terhadapfinancial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 912–922.
- Prasongko, G. A., & Hirawati, A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba. *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 7 No 1, 59-69.
- Rahmah, dkk. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 7 Tahun 2019)*.
- Ravasadewa, R. & Fuadati. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).
- Safitri dan Mukaram (2018) Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *jurnal riset bisnis dan investasi* Vol 4, No 1
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sundari, R. & Satria, R. M. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107-118.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 3(1), 56–69